

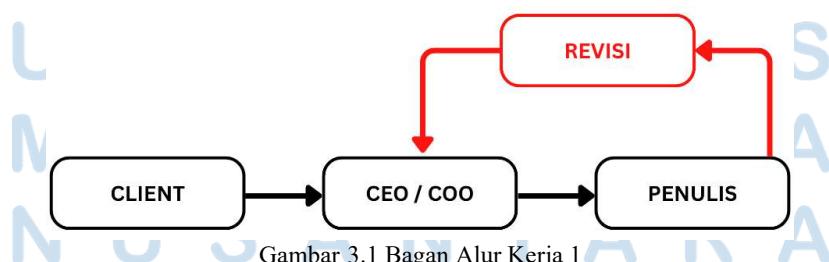
## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

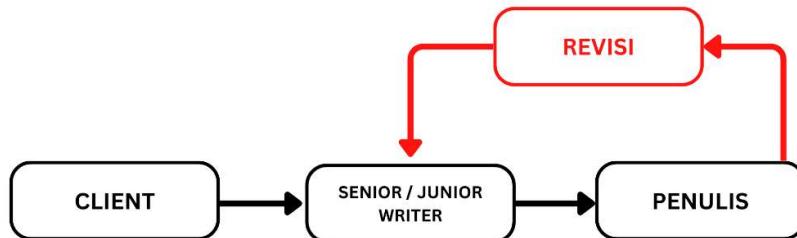
#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada perusahaan GoodScript, penulis memegang jabatan sebagai *scriptwriter intern*. Tugas utama penulis dalam perusahaan GoodScript antara lain melakukan riset latar belakang cerita, menciptakan sinopsis dan *logline* untuk *story bank*. Penulis juga terlibat dalam pengembangan cerita yang sudah ada dari penulis-penulis sebelumnya. Selain itu, penulis juga mendapat kesempatan untuk menulis *skenario* projek-projek yang sudah mendapatkan *greenlight*.

Dalam menjalankan tugas, penulis memiliki beberapa tahapan yang berbeda, tergantung pada projek yang sedang dikerjakan. Jika projek yang sedang dikerjakan merupakan pengembangan cerita untuk klien perusahaan seperti VIU, SCTV, MNC, dan Sinemart, maka perintah dan arahan akan datang dari COO – Fakhri Bagus atau CEO – Lina Nurmaliha. Tugas ini biasanya meliputi pengembangan cerita dalam bentuk *logline* dan sinopsis global sesuai dengan tema yang diberikan oleh klien. Setelah menciptakan *logline* dan sinopsis, penulis biasanya diminta untuk membuat *deck* sesuai dengan cerita yang ada dengan bantuan *Designer & Social Media* – Ilham Fauzi. Terdapat juga projek yang dikoordinasikan oleh *Senior Writer*. Penulis biasanya membantu *Senior Writer* dan *Junior Writer* secara langsung dalam mengembangkan sinopsis untuk *story bank* yang sudah ada sebelumnya. *Story Bank* ini biasanya dikembangkan dalam waktu senggang saat tidak ada projek utama yang sedang berjalan.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja 1



Gambar 3.2 Bagan Alur Kerja 2

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai *scriptwriter intern* di GoodScript, penulis mendapat kewajiban utama meliputi membuat sinopsis, melakukan riset terhadap cerita, dan menulis skenario yang sudah mendapat persetujuan dengan klien. Dalam melaksanakan kewajiban ini, penulis mendapatkan arahan dari *writer*, COO, atau CEO. Penulis awalnya merancang sinopsis untuk diasistensikan sebelum dilanjutkan ke tahap pembuatan *deck* dan penulisan skenario. Untuk beberapa proyek, penulis hanya diwajibkan untuk membuat sampai ke tahap sinopsis saja.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Project	Keterangan	Tanggal
Script Sinetron Sandwich Generation (FTV)	Menciptakan Sinopsis dan menulis skenario satu cerita berdurasi 50 menit bertemakan <i>sandwich generation</i>	28 Juli – 30 Agustus
Rumah Hantu (Series)	Membantu <i>Senior Writer</i> menulis cerita <i>webseries</i> 8 episode dengan berdiskusi dan memberikan saran akan arah cerita yang ingin dibawa sambil membenahi <i>plot hole</i> yang ada.	14 Juli – 29 Oktober

Momless (Feature)	Membantu <i>Junior Writer</i> menulis cerita <i>feature film</i> dengan berdiskusi dan memberikan saran akan arah cerita yang ingin dibawa sambil membenahi <i>plot hole</i> yang ada untuk kebutuhan <i>bank story</i> .	14 Juli – 27 Juni
LoveMatch (Series)	Membuat sinopsis untuk cerita <i>webseries</i> 8 episode yang bertemakan anak muda / <i>gen z</i> .	19 Agustus – 17 November
MNC (Microdrama)	Membuat sinopsis untuk cerita dengan <i>genre underdog story</i> untuk <i>microdrama</i> 30 episode dengan 3 menit durasi untuk tiap episode nya.	13 Agustus – 17 November
Cerita Lokal (Series)	Membuat sinopsis untuk cerita yang berlatar belakang di desa untuk kebutuhan <i>bank story</i> .	21 September – 17 November
H C (Series)	Membaca buku novel <i>HC</i> dan membuat Analisa karakter untuk dijadikan bahak <i>pitch deck</i>	22 Juli – 24 Juli
CTR (Series)	Membantu pengembangan cerita <i>webseries</i> 30 episode dengan mengecek kontinuitas cerita lewat <i>scene plot</i> yang sudah ada.	14 Juli – 9 Agustus

Tabel 3.1 Daftar Proyek

Selama menjalani kewajiban sebagai *scriptwriter intern*, penulis mendapat kesempatan untuk terlibat dalam berbagai macam projek dan mendalami beberapa berap yang berbeda. Penulis awalnya lebih banyak mendapat kesempatan untuk berdiskusi dengan *senior writer* dan *junior writer* di GoodScript. Namun seiring

berjalannya waktu, penulis mulai diberikan kesempatan untuk menulis sendiri beberapa proyek sesuai arahan yang diberikan dari tahap sinopsis sampai ke tahap penulisan skenario.

### **3.2.2 Uraian Kerja Magang**

Penulis akan membahas dua proyek yang paling signifikan perkembangannya selama penulis menjalankan magang di GoodScript. Proyek pertama adalah FTV *sandwich generation* dimana penulis diminta untuk membuat sinopsis dan skenario berdasarkan arahan dan referensi yang diberikan. Untuk proyek kedua, penulis diminta untuk merancang sinopsis dan deck untuk *pitching* kepada klien dengan arahan cerita series bertemakan seputar kehidupan *gen z*. Berikut merupakan tahapan yang dilaksanakan selama mengerjakan dua proyek tersebut:

#### **1. Pembuatan Logline dan Sinopsis**

Penulis membuat cerita bertemakan *sandwich generation* dari tahap sinopsis sampai menjadi skenario. Projek ini merupakan proyek internal GoodScript yang diberikan langsung oleh Sinemart dengan tujuan ditayangkan di SCTV dalam jadwal yang ditentukan untuk mengisi jam tayang yang belum terisi. Saat proyek ini diberikan, penulis dan tim diberikan kewenangan untuk merangkai *logline* versi masing-masing untuk diskusikan pada pertemuan setelahnya.

#### **2. Menonton Referensi**

Setelah menjalani diskusi pertama dan membuat *logline*, penulis diberikan arahan baru berupa referensi dari sebuah FTV berjudul *Keluarga Suami adalah Hama* yang ditayangkan di platform NOICE. Setelah menonton FTV tersebut, penulis mendapat gambaran akan bentuk cerita yang perlu dipersiapkan. Selain itu, penulis juga mendapat beberapa *logline* referensi yang penulis pilih untuk membantu pengembangan cerita lebih lanjut jika dibutuhkan. Penulis diberikan

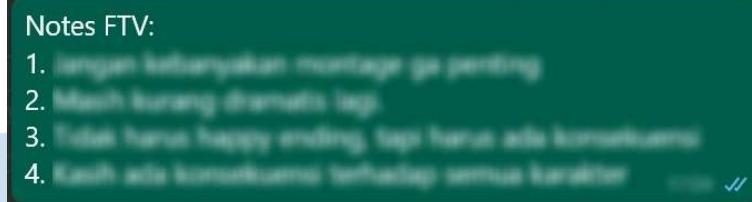
waktu satu minggu untuk mengembangkan cerita menjadi sinopsis global yang utuh.



Gambar 3.3 Referensi Skenario  
Sumber: *Google Image*

### 3. Revisi Sinopsis

Setelah satu minggu berlalu, penulis mendapat *notes* dari CEO dan COO akan apa yang perlu diubah dari sinopsis yang penulis buat. Penulis disarankan untuk memperkuat konflik antar karakter dan penderitaan karakter utama agar cerita yang dibuat bisa terasa lebih dramatis. Penulis lalu melakukan perubahan dan mengikuti saran yang diberikan agar cerita bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.



Gambar 3.4 Notes Meeting  
Sumber: Arsip Perusahaan

### 4. Penulisan *Scene Plot* dan Skenario

Setelah penulis merevisi sinopsis sesuai arahan, penulis kembali mengumpulkan rancangan sinopsis kepada CEO dan COO untuk dicek terakhir kali. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis diminta untuk masuk ke tahap pembuatan *scene plot*. Penulis diminta untuk merancang *scene plot* yang kira-kira berjumlah 40 adegan sehingga bisa memenuhi durasi 50 menit yang diperlukan tiap episode FTV. Setelah penulis merancang *scene plot* berjumlah 40 adegan, penulis mengumpulkannya untuk dicek oleh CEO dan COO. Penulis

diminta untuk langsung melanjutkan ke tahap pembuatan skenario. Penulis diberikan waktu 2 minggu untuk mengerjakan skenario dari awal hingga akhir. Setelah selesai, penulis mengumpulkan skenario untuk diberikan ke produser Sinemart agar bisa diberikan *notes*. Setelah itu, penulis melakukan revisi berdasarkan *notes* yang diberikan.

## 5. Perancangan Sinopsis Episodik

Untuk proyek kedua, penulis diberikan tugas untuk membuat rancangan sinopsis seputar kehidupan yang dekat dengan *gen z*. Penulis memutuskan untuk membuat cerita yang bertemakan *dating apps*. Penulis memulai membuat rancangan dalam bentuk sinopsis yang ditujukan untuk film panjang supaya bisa dikumpulkan pada minggu setelahnya. Setelah asistensi pertama, penulis diminta untuk membuat format cerita menjadi *series* episodik 8 episode sesuai permintaan klien. Penulis juga diminta untuk merancang analisis karakter agar bisa dipresentasikan kepada klien. Penulis lalu lanjut mempersiapkan sinopsis episodik dan analisis karakter untuk dikumpulkan minggu depan.



Gambar 3.5 *Episodic Synopsis Lovematch*

Sumber: Dokumen Perusahaan

## 6. Perancangan Deck

Pada minggu setelahnya, penulis mendapat arahan untuk merancang *deck*. Pembuatan *deck* ini penulis lakukan dengan bantuan Fauzi dari divisi *Designer* dan *Social Media*. Penulis menjabarkan *logline*, sinopsis, dan

analisis karakter dalam *deck* sebagai hal-hal yang nantinya akan menjadi topik utama presentasi. Penulis dan Fauzi merancang *deck* dengan gambar dan penjelasan setiap topik yang ada. Penulis juga ditugaskan untuk membuat sinopsis versi Bahasa Inggris untuk kebutuhan presentasi yang sama. Setelah mendapat *notes* terakhir, penulis diarahkan untuk berdiskusi dengan *Project Manager* untuk merapikan cerita dan menghilangkan *plot hole* yang masih tersisa.



Gambar 3.6 *Deck Logline Lovematch*  
Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.7 *Deck Sinopsis Lovematch*  
Sumber: Dokumen Perusahaan



Gambar 3.8 Deck Analisis Karakter *Lovematch*  
Sumber: Dokumen Perusahaan

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalankan kewajiban sebagai *scriptwriter intern*, penulis menghadapi beberapa kendala. Terdapat 3 masalah utama yang penulis temukan selama menjadi *scriptwriter intern*. Masalah pertama adalah brief revisi yang kurang jelas. Masalah lainnya yang kerap muncul adalah *deadline* yang bertumpang tindih. Masalah terakhir yang juga sering dialami penulis adalah jadwal mingguan yang kurang konsisten.

Dalam mengerjakan sebuah konsep cerita, penulis akan dihadapkan dengan *notes* revisi dari COO, CEO, atau sesama *writer* di GoodScript. Terkadang *brief* revisi yang diberikan membutuhkan perombakan cerita yang banyak sehingga memerlukan perombakan dari awal. Selain itu, diskusi arah cerita juga terkadang tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini menyebabkan munculnya kontras antara ide pribadi penulis dengan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh klien.

Pada umumnya, penulis memang sering mengerjakan lebih dari satu projek tiap minggunya. Masalah *deadline* ini muncul saat dalam satu minggu yang sama, penulis mendapat kewajiban untuk menyelesaikan lebih dari satu *task* besar. Misalnya, penulis diminta untuk menyelesaikan rangkaian sinopsis dan membantu *development* lewat *online meeting* dan diskusi. Penulis selalu bisa menyelesaikan

kewajiban yang diberikan tepat waktu, namun dengan performa dan hasil yang terkadang variatif.

Untuk masalah terakhir, penulis sering mendapatkan jadwal *creative meeting* yang tidak menentu. Pada umumnya, penulis dijadwalkan untuk menghadiri pertemuan setiap hari Senin di tempat yang sama. Hari lain biasanya digunakan untuk mengembangkan cerita dan tugas-tugas lainnya. Namun, terkadang ada pertemuan mendadak sehingga penulis perlu mengatur ulang jadwal di minggu itu untuk mengakomodir pertemuan mendadak tersebut.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk masalah *brief* revisi, penulis mencoba untuk mengontak ulang pemberi *brief* di luar jadwal *creative meeting* agar bisa memastikan apa yang diperlukan dari setiap proyek. Penulis akan memastikan setiap *progress* yang dibuat dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, penulis juga menyinkronkan pekerjaan yang penulis buat dengan tim yang memiliki kewajiban serupa

Untuk masalah *deadline* yang bertumpukan, penulis biasanya meminta perpanjangan waktu dan memberikan penjelasan penulis mungkin tidak bisa menyelesaikan *task* yang ada tepat waktu sehingga pemberi *task* bisa mengatur ulang jadwal yang ada. Dalam mengusahakan penyelesaian tugas, penulis juga terkadang meminta saran *external* dari luar kantor, seperti teman kampus penulis. Selain itu, penulis juga bertanya kewajiban mana yang menjadi prioritas untuk diselesaikan terlebih dahulu sehingga penulis bisa mengatur ulang prioritas pengerjaan tiap minggunya.

Untuk masalah inkonsistensi jadwal, penulis biasa mencoba untuk bertanya setiap hari Senin apakah akan ada pertemuan lagi pada minggu tersebut. Umumnya GoodScript bisa memberi tahu apakah akan ada pertemuan lagi pada minggu yang sama, hanya belum bisa memastikan hari apa pertemuan akan dilaksanakan. Jika penulis memiliki jadwal yang bertabrakan dengan jadwal pertemuan, penulis diperbolehkan untuk meminta izin tidak hadir dan langsung meminta *task* yang

diberikan setelah pertemuan selesai. Penulis akan berkonsultasi dengan tim tentang kewajiban yang baru diberikan pada pertemuan yang tidak penulis hadiri.

